

ABSTRAK

Perusahaan yang berhasil sukses adalah perusahaan yang tidak hanya memiliki strategi bersaing yang baik, namun juga pelaksanaan strategi yang baik. Pelaksanaan strategi ini secara umum dapat dimengerti sebagai usaha manajemen memastikan seluruh karyawan di dalam perusahaan melakukan tugasnya masing-masing sesuai dengan rencana yang mendukung berjalannya strategi. Upaya ini terwujud dalam suatu sistem kontrol manajemen (MCS) yang dirancang agar dapat mempengaruhi perilaku karyawannya. Bentuk MCS paling sederhana yang hampir dilakukan seluruh perusahaan adalah kontrol budget, dimana budget sebagai alat memantau dan mengarahkan performa keuangan perusahaan. Peneliti melakukan pendalaman penerapan MCS utamanya yaitu kontrol budget pada PT Pakuwon Sentosa Abadi karena didapati bukti-bukti kurang efektifnya budget yang sudah berjalan. Peneliti ingin mencari tau apa penyebab kurang efektifnya kontrol budget yang berjalan dan apa perbaikan yang dibutuhkan pada MCS untuk mengatasi kurang efektif kontrol tersebut. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif dan data primer akan didapat dari hasil wawancara dengan narasumber kunci beserta data informasi budget, yang kemudian akan dianalisis menggunakan metoda perbandingan konstan. Pada penelitian ini ditemukan bahwa kelemahan sistem kontrol budget terjadi karena 3 faktor yaitu strategi perusahaan yang tidak jelas, kurang dianggap pentingnya budget, dan pemanfaatan budget masih hanya terbatas sebagai fungsi administratif. Berdasarkan analisis pada kelemahan-kelemahan tersebut, maka peneliti merancang perbaikan pada keempat jenis kontrol yaitu kontrol hasil, aksi, budaya, dan personil guna memperbaiki performa kontrol budget yang ada. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya ilmu manajemen khususnya dalam topik sistem kontrol manajemen.

Kata kunci: MCS, sistem kontrol, pelaksanaan strategi, kontrol aksi, kontrol hasil, kontrol budaya, kontrol personil, budget